ABSTRAK

Lutfi Alfiyatin (D91212167), *Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Kelas IV di MINU Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro*. Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Key Word **: Guru Aqidah Akhlak, Kepribadian Siswa**

Pembimbing : Drs. Sutikno, M.Pd.I

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masalah pendidikan, akhir-akhir ini banyak kita jumpai anak-anak yang berperilaku menyimpang dari ajaran agama Islam. Hal itu tentu berdampak buruk bagi perkembangan generasi penerus kita. Penyimpangan tersebut tidak akan terjadi jika seseorang mempunyai bekal iman dan akhlak yang kuat. Oleh sebab itu, diperlukan pendidikan aqidah akhlak yang kuat untuk membentengi anak-anak.

Anak-anak yang dalam masa pembentukan kepribadian harus dibimbing dan diberi pendidikan akhlak. Dalam pembelajaran, guru juga berperan dalam pembentukan kepribadian siswa. Sebab guru merupakan pendidik yang bertugas mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari uraian di atas, guru berperan dalam pembentukan kepribadian siswa. Guru harus memiliki kepribadian yang baik. Jika kepribadian guru itu baik, maka ia bisa menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswanya. Oleh sebab itu, peneliti mengadakan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kepribadian siswa kelas IV di MINU Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro? (2) Bagaimana peran guru Aqidah Akhlak dalam pembentukan kepribadian siswa kelas IV MINU Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kulitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik interview, observasi, angket dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti, pertama peneliti melakukan observasi lapangan, kemudian melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru Aqidah Akhlak kelas IV. Setelah itu menyebar angket. Kemudian dari hasil angket tersebut dibuat deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian siswa kelas IV sudah baik. Hal itu tentu tak lepas dari peran guru, terutama guru aqidah akhlak. Guru berperan sebagai pendidik, pemberi contoh, pembimbing, serta pemberi nasihat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id